

Nama : Aura Iyanti Fani
NPM : 2413031089

Pertemuan 6 (1)

1. Hipotesis :

- > H_0 : Literasi keuangan (x_1), intensitas penggunaan e-learning (x_2) dan disiplin belajar (x_3) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa
- > H_1 : Literasi keuangan (x_1), intensitas penggunaan e-learning (x_2) dan disiplin belajar (x_3) berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa.

Sig F : $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima

- > Ketiga variabel tsb berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa pendidikan ekonomi. Artinya, model regresi yg digunakan layak untuk menjelaskan perubahan IPK mahasiswa

2. -> Literasi keuangan (x_1) memiliki Sig : $0,235 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa

-> Intensitas Penggunaan e-learning (x_2) nilai Sig : $0,016 < 0,05$ sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPK mahasiswa

-> Disiplin belajar (x_3) nilai Sig : $0,003 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPK mahasiswa

3. Variabel yang paling dominan adalah disiplin belajar (x_3) karena memiliki nilai t hitung terbesar yaitu 3,10. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh paling kuat terhadap peningkatan IPK dibandingkan variabel lainnya

4. Nilai $R^2 = 0,45$ berarti bahwa 45% variasi IPK mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, intensitas penggunaan e-learning dan disiplin belajar. Sementara itu, 55% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti motivasi belajar, kemampuan akademik dan lingkungan belajar.

5. Berdasarkan hasil penelitian, pihak kampus sebaiknya meningkatkan disiplin belajar mahasiswa melalui pembinaan akademik dan penerapan aturan yg konsisten. Selain itu, pemanfaatan e-learning juga perlu terus dioptimalkan karena terbukti berpengaruh terhadap IPK. Meskipun literasi keuangan belum berpengaruh signifikan, program edukasi keuangan tetap penting untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.